

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian-uraian sebelumnya, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari keseluruhannya. Melalui perhitungan rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 1998, tahun 1999, dan tahun 2000, maka dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan dan penurunan di tahun-tahun tertentu. Adapun hasil analisis rasio profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :

- Rasio gross profit margin dan operating income ratio mengalami penurunan di tahun 1999 dan tahun 2000
- Operating ratio terus mengalami peningkatan dari tahun 1999 sampai tahun 2000
- Rasio net profit margin, ROI, dan ROE mengalami peningkatan di tahun 1999 dan penurunan di tahun 2000.

Faktor yang menyebabkan meningkat dan menurunnya rasio adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya rasio gross profit margin pada tahun 1999 dan 2000 karena adanya peningkatan harga (beban) pokok penjualan terhadap penjualan bersih.
2. Penurunan operating income ratio pada tahun 1999 disebabkan karena adanya peningkatan persentase beban usaha terhadap penjualan dan peningkatan

harga (beban) pokok penjualan, sedangkan pada tahun 2000 penurunan rasio disebabkan karena adanya peningkatan persentase harga (beban) pokok penjualan terhadap penjualan bersih. Di tahun 2000 ini perusahaan sudah mampu memperkecil beban usaha untuk setiap rupiah penjualan, walaupun ada peningkatan harga (beban) pokok penjualan.

3. Peningkatan operating ratio di tahun 1999 terjadi karena perusahaan belum mampu untuk menekan/memperkecil beban usaha, khususnya beban penjualan untuk setiap rupiah penjualan dan harga (beban) pokok-pokok penjualan yang meningkat untuk setiap rupiah penjualan. peningkatan rasio di tahun 2000 disebabkan karena adanya peningkatan harga (beban) pokok penjualan untuk setiap rupiah penjualan penjualan. di tahun ini perusahaan dapat menekan/memperkecil beban usaha.
4. Peningkatan rasio net profit margin disebabkan karena perusahaan mampu untuk memperkecil, beban lain-lain perusahaan. Penurunan rasio ini terjadi karena beban lain-lain untuk setiap rupiah penjualan meningkat.
5. Peningkatan ROI di tahun 1999 terjadi karena jumlah aktiva perusahaan menurun dan laba sesudah pajaknya meningkat, sedangkan penurunan ROI di tahun 2000 disebabkan karena jumlah aktiva perusahaan meningkat namun laba sesudah pajaknya menurun.
6. Peningkatan ROE di tahun 1999 terjadi karena peningkatan laba sesudah pajak lebih besar dari peningkatan modal sendiri. Adapun peningkatan laba terjadi karena nilai penjualan bersih yang meningkat dan beban lain-lain perusahaan yang menurun, sedangkan peningkatan modal sendiri disebabkan karena

adanya laba yang belum terealisasi atas investasi pada surat berharga dan peningkatan saldo laba. Penurunan ROE terjadi karena laba sesudah pajak menurun dan modal sendiri meningkat. Peningkatan modal sendiri terjadi juga karena adanya laba yang belum terealisasi atas investasi pada surat berharga dan peningkatan saldo laba. Penurunan laba terjadi karena adanya peningkatan harga (beban) pokok penjualan dan peningkatan beban lain-lain perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran bagi perusahaan, yaitu :

1. Perusahaan harus memperbaiki keadaan rasio profitabilitasnya agar keadaan laba perusahaan membaik pada periode yang akan datang, yaitu meningkatkan kembali gross profit margin, operating income ratio, net profit margin, ROI, dan ROE serta menurunkan operating ratio perusahaan di tahun (periode) berikutnya.
2. Perusahaan harus memperhatikan keadaan elemen-elemen laporan keuangan perusahaan dan dengan segera melakukan tindakan agar keadaan profitabilitas perusahaan lebih baik dari periode sebelumnya.